

PENERAPAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN PADA RANCANGAN HEALTH RESORT DI KAWASAN WADUK SERMO KULON PROGO

Ari Fitriadi^[1] Wiliarto Wirasmoyo^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1] arifitriadi00@gmail.com, ^[2] wiliarato_w@uty.ac.id

ABSTRAK

Kulon progo merupakan salah satu kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kabupaten ini merupakan wilayah yang sedang dikembangkan sebagai kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN) bersama Kawasan Borobudur. Kulon progo memiliki waduk terbesar yang berada di DIY, yakni waduk Sermo. waduk ini dikelilingi oleh perbukitan menoreh yang memiliki visual menarik serta fasilitas-fasilitas kawasan wisata yang menarik. Dari banyaknya fasilitas wisata, berdasarkan pemerintah daerah serta data pengunjung, jumlah akomodasi masih memiliki keseimbangan yang tidak sesuai, sehingga untuk membantu peningkatan jumlah wisatawan perancangan akomodasi health resort sesuai dengan potensi yang dimiliki. Dalam perancangan resort ini, menerapkan dengan pendekatan arsitektur berkelanjutan, dimana konsep arsitektur berkelanjutan memiliki tujuan yang sama dengan peraturan daerah sekitar bertujuan untuk mencapai kesadaran lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam, kualitas, dan daya dukungnya dalam rangka untuk tetap menjalankan proses pembangunan secara berkelanjutan serta menciptakan arsitektur yang harmonis dengan lingkungannya, meminimalkan kerusakan dan memaksimalkan pemanfaatan lingkungan alami. Dengan pendekatan menghasilkan desain yang diterapkan pada perancangan health resort yang setara dengan resort berbintang 3 dengan beberapa tipe ruang yaitu standar, cottage dan deluxe serta fasilitas-fasilitas kesehatan berupa spa, gym, yoga, restoran dan kolam renang. pendekatan arsitektur berkelanjutan sebagai acuan perancangan health resort diterapkan pada seluruh desain baik pada lansekap seperti tetap mempertahankan kontur, penggunaan talud, sirkulasi, dan penanaman vegetasi aroma terapi serta pada bangunan seperti penyesuaian bentuk atap yang miring, bukaan yang lebar, penggunaan material bambu, struktur bangunan panggung, sistem listrik panel surya yang hemat energi, penggunaan limbah air dan sampah kembali.

Kata kunci: *Kab. Kulon progo, health resort, arsitektur berkelanjutan.*

APPLICATION OF SUSTAINABLE ARCHITECTURE TO THE DESIGN OF HEALTH RESORTS IN THE SERMO KULON PROGO RESERVOIR AREA

Ari Fitriadi^[1] Wiliarto Wirasmoyo^[2]

^{[1],[2]} Study Program of Architecture – Faculty of Science and Technology – Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]arifitriadi00@gmail.com, ^[2]wiliarato_w@uty.ac.id

ABSTRACT

Kulon Progo is a regency in the Special Region of Yogyakarta (DIY), Indonesia, that is being developed as a national tourism strategic area (KSPN), together with the Borobudur area. Kulon Progo has the largest dam in DIY: Waduk Sermo. The Menoreh hills surround this dam with attractive visuals and attractive tourist area facilities. From the number of tourist facilities based on local government and visitor data, the number of accommodations still has an inappropriate balance. Therefore, to help increase the number of tourists, a health resort's design will follow its potential. The application of the sustainable architectural approach for designing this resort has the same objectives as the local regulations, that is, to achieve environmental awareness and utilize natural resources, quality, and their carrying capacity to continue to carry out the development process in a sustainable manner, as well as create an architecture that is harmonious with the environment, minimize damage and maximize utilization of the natural environment. The resulting design is applied to the design of a health resort which is equivalent to a 3-star resort, with several types of rooms, such as standard, cottage, and deluxe, as well as health facilities such as spa, gym, yoga, restaurant, and swimming pool. The sustainable architectural approach as a reference for the design of health resorts is applied to all designs, both in landscapes such as maintaining contours, using retaining walls, circulation, and planting aromatherapy vegetation; as well as in buildings such as adjusting the shape of the sloping roof, wide openings, the use of bamboo materials, stilt building structures, energy-efficient solar panel electrical systems, use of wastewater, and waste recycling.

Keywords: *Kulon Progo Regency, health resorts, Sustainable Architecture.*